

ABSTRAK

Silvia Nurawaliah Rahman: *Layanan Konseling Individu Menggunakan Teknik Client Centered Untuk Meningkatkan Self Confidence Anak Panti (Penelitian di Yayasan Sosial Panti Asuhan Pasi Garut Ibu Aledja Anggapradja).*

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan sosial Panti Asuhan Garut berfokus kepada anak asuh yang memiliki permasalahan yang merujuk kepada kepercayaan diri atau *Self Confidence* dibantu dengan layanan konseling individu agar terentaskannya permasalahan yang dihadapi anak asuh dengan adanya layanan konseling individu diharapkan anak asuh dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi psikologis anak asuh di Yayasan Sosial Panti Asuhan Pasi Garut Ibu Aledja Anggapradja untuk mengetahui kebutuhan psikologis anak asuh sehingga anak mampu berkembang baik secara psikologis, sosial serta mampu hidup mandiri. Lalu untuk mengetahui bagaimana layanan konseling individu bagi anak asuh yang memiliki krisis kepercayaan diri di Yayasan Sosial Panti Asuhan Pasi Garut Ibu Aledja Anggapradja. Kemudian untuk mengetahui bagaimana hasil dari layanan konseling individu kepada anak asuh di Yayasan Sosial Panti Asuhan Pasi Garut Ibu Aledja Anggapradja.

Kerangka Berpikir dalam Penelitian ini menggunakan Teknik *Client Centered* yang menekankan pada kecakapan klien untuk menemukan isu-isu permasalahan dan memecahkan permasalahan dirinya. Yang mendasari kepada konsep diri (*self*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif untuk menemukan fakta-fakta tentang layanan konseling menggunakan Teknik *Client Centered* untuk meningkatkan *Self Confidence* anak panti di Yayasan sosial panti asuhan pasi Garut Ibu Aledja Anggaprajha. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang ditemukan dari penelitian ini dapat di katakan berhasil setelah dilaksanakannya layanan tersebut yaitu kondisi psikologis anak asuh yang memiliki rasa percaya diri tinggi dan anak asuh yang mengalami krisis kepercayaan diri sangat berbeda, perasaan yang di rasakan oleh anak asuh yaitu sedih, putus asa, malu, dan ragu. Lalu untuk layanan konseling individu yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan layanan konseling individu yang ada di Yayasan tersebut. Adapun tahapan-tahapan yang diberikan diantaranya *Attending, Opening, Acceptance, Reflection of felling, Paraprashing, Silence, Directing, Summarizing, Termination*. Kemudian hasil dari layanan konseling individu yaitu anak asuh memiliki perubahan yang cukup signifikan dari mulai mengembangkan potensi dirinya, merubah kebiasaan sehari hari, mengenal dirinya lebih jauh dan lebu bersyukur. Perasaan anak asuh merasa jauh lebih baik, senang, dan merasa didengarkan.

Kata Kunci : *Layanan konseling individu, Client Centered, Self Confidence*